

## Sosialisasi Bullying Di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

### *Socialization Of Bullying At Sabilal Muhtadin Middle School Banjarmasin*

Marhaeni Fajar Kurniawati<sup>1</sup>, Zakky Zamrudi<sup>2</sup>, Muthia Farida<sup>3</sup>, Sri Mariati Soraidah<sup>4</sup>,  
Novia Septia Ningsih<sup>5</sup>, Dedi Norwahyuliadi<sup>6</sup>, Siti Aisyah<sup>7</sup>, Norkhalifah<sup>8</sup>

<sup>12345678</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

\*Korespondensi penulis : [marhaeni.akbar@gmail.com](mailto:marhaeni.akbar@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: Maret 31, 2024

Accepted: April 29, 2024

Published: Mei 31, 2024

**Keywords:** Socialization, Bullying.

**Abstract:** *As a community service team from the Kalimantan Islamic University Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, we feel very honored and committed to making a positive contribution to society and the educational environment. Therefore, we have carried out outreach activities about bullying among junior high school students with the belief that this effort will have a significant impact in creating a school environment that is safer, friendlier and supports children's development. In various stages of this activity, we, together with students and the school, felt the spirit of collaboration to bring about positive change. Involving an expert in this event is an important step, as it provides an in-depth perspective on the concept of bullying and effective solutions. Through discussions, we witnessed students who initially may have felt hesitant or lacking courage begin to open up and dare to talk about their experiences with bullying. This moment is an important first step in reducing stigmatism towards the problem of bullying and helps students feel more confident in reporting or dealing with similar problems in the future.*

#### Abstrak

Sebagai tim pengabdian masyarakat dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, merasa sangat terhormat dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, kami telah melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bullying di kalangan siswa SMP dengan keyakinan bahwa upaya ini akan memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman, ramah, dan mendukung perkembangan anak-anak. Dalam berbagai tahapan kegiatan ini, kami bersama-sama dengan siswa dan pihak sekolah merasakan semangat kolaborasi untuk mewujudkan perubahan yang positif. Melibatkan seorang ahli dalam acara ini adalah langkah penting, karena itu memberikan sudut pandang yang mendalam tentang konsep bullying dan solusi yang efektif. Melalui diskusi, kami menyaksikan siswa-siswa yang awalnya mungkin merasa ragu atau kurang berani mulai membuka diri dan berani berbicara tentang pengalaman mereka dengan bullying. Momen ini menjadi langkah awal yang penting dalam mengurangi stigmatisme terhadap masalah bullying dan membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam melaporkan atau mengatasi masalah serupa di masa depan.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Bullying.

## PENDAHULUAN

Bullying adalah masalah yang serius yang dapat memengaruhi kesejahteraan fisik dan emosional siswa. Kami merasa penting untuk menyelenggarakan kegiatan ini untuk membantu siswa mengenali tanda-tanda bullying, memahami konsekuensinya, dan belajar cara menghadapinya.

Bullying pada siswa SMP adalah masalah serius yang dapat memiliki dampak negatif yang luas pada perkembangan fisik, emosional, dan psikososial mereka. Ini adalah perilaku yang melibatkan tindakan agresi, pelecehan, atau penindasan yang dilakukan secara berulang-

---

\* Marhaeni Fajar Kurniawati, [marhaeni.akbar@gmail.com](mailto:marhaeni.akbar@gmail.com)

ulang oleh satu individu atau sekelompok individu terhadap satu atau lebih siswa yang lebih lemah atau rentan. Berikut adalah beberapa bahaya utama yang terkait dengan bullying pada siswa SMP:

**Dampak Emosional:** Siswa yang menjadi korban bullying sering mengalami tekanan emosional yang signifikan. Mereka dapat mengalami rasa malu, rendah diri, kecemasan, dan depresi. Bullying juga dapat menyebabkan peningkatan risiko gangguan mental di masa depan.

**Gangguan Kesehatan Mental:** Bullying dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental seperti gangguan kecemasan, depresi, dan bahkan pemikiran bunuh diri. Siswa yang menjadi korban bullying sering kali merasa terisolasi dan tidak berdaya, yang dapat mengarah pada masalah kesehatan mental yang serius.

**Pelecehan dan Kekerasan Fisik:** Dalam beberapa kasus, bullying dapat melibatkan pelecehan fisik atau kekerasan. Ini dapat menyebabkan cedera fisik yang serius, termasuk luka dan memar. Siswa yang menjadi korban sering kali hidup dalam ketakutan dan kecemasan.

**Pengaruh Akademik:** Bullying dapat mengganggu konsentrasi dan fokus siswa di sekolah, yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademik. Siswa yang menjadi korban bullying mungkin sering bolos sekolah atau merasa sulit untuk belajar.

**Isolasi Sosial:** Korban bullying sering mengalami isolasi sosial karena mereka merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Ini dapat mengganggu perkembangan keterampilan sosial mereka dan menyebabkan perasaan kesepian.

**Perilaku Merugikan Diri:** Beberapa siswa yang menjadi korban bullying dapat mengembangkan perilaku merugikan diri, seperti penggunaan obat-obatan terlarang atau bunuh diri. Ini adalah dampak yang sangat serius dan memerlukan perhatian segera.

**Sikap Agresif:** Siswa yang menjadi korban bullying kadang-kadang dapat mengembangkan sikap agresif atau balas dendam. Ini dapat memicu kekerasan verbal atau fisik yang lebih lanjut.

**Dampak Jangka Panjang:** Dampak bullying tidak hanya terbatas pada masa sekolah. Mereka dapat memiliki efek jangka panjang pada kepercayaan diri, hubungan sosial, dan kesejahteraan mental siswa di masa dewasa.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya:

- a. Menyampaikan materi secara langsung/Ceramah. Dalam menggunakan metode ini dipergunakan untuk memberikan pemahaman kepada sasaran yakni para siswa dan guru

- mengenai Stop Bullying, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan bullying yang tertuang pada Undang-Undang Perlindungan Anak. Menyampaikan secara langsung atau ceramah jelaskan secara lengkap, jelas dan mudah dimengerti serta dipahami oleh sasaran.
- b. Shering, berdiskusi, tanya jawab, dan dialog Metode shering/berdiskusi, tanya jawab dan dialog digunakan dalam kegiatan ini, untuk memberi kesempatan khalayak untuk berpartisipasi. Dengan demikian akan ada komunikasi dua arah, yang bersifat dialogis. Hal tersebut penting dilakukan untuk membiasakan peserta dalam menyampaikan pertanyaan, ide-ide, dan, pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan bullying.
  - c. Menggunakan alat bantu audio visual Menggunakan alat bantu Audio Visual, peralatan elektronik audio visual dapat digunakan untuk menampilkan materi dan foto-foto/ilustrasi para korban bullying. Setelah terpenuhinya materi di atas, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa maupun guru tentang bullying.

## **HASIL**

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama sosialisasi: *Pembukaan (09:00 - 09:15)*. Sambutan pembukaan oleh koordinator kegiatan. Pengenalan tim pengabdian masyarakat dan ahli yang diundang. *Presentasi Ahli (09:15 - 10:30)*. Ahli di bidang psikologi dan bullying memberikan presentasi mengenai definisi, jenis, dan dampak bullying. Ahli juga memberikan contoh kasus dan strategi penanggulangan. *Sesi Tanya Jawab (10:30 - 11:00)*. Siswa-siswa diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada ahli tentang permasalahan bullying. *Diskusi Kelompok (11:00 - 11:45)*. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan bullying dan solusi yang mereka pikirkan. *Laporan Kelompok (11:45 - 12:15)*. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka kepada seluruh peserta. Diskusi diawasi oleh tim pengabdian masyarakat untuk memberikan panduan jika diperlukan. *Pemberian Sertifikat (12:15 - 12:30)*. Sertifikat diberikan kepada narasumber dan kepala sekolah sebagai penghargaan atas partisipasi mereka dalam kegiatan sosialisasi.



**Gambar. Pelaksanaan Kegiatan**

## **HASIL DAN PEMANTAUAN**

Selama kegiatan ini, kami berhasil mencapai beberapa hasil penting:

- Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu bullying dan dampaknya.
- Mereka memiliki pengetahuan tentang cara mengenali dan melaporkan bullying.
- Terjadi diskusi terbuka tentang permasalahan bullying di sekolah mereka.

Selain itu, kami melakukan pemantauan terhadap suasana saat kegiatan berlangsung, dan dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa sangat antusias dan terlibat dalam kegiatan ini.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi mengenai bullying ini dianggap sukses dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah ini. Namun, kami juga menyadari bahwa sosialisasi ini harus diikuti oleh upaya lanjutan dalam mencegah dan menanggulangi bullying di SMP Sabital

Muhtadin Banjarmasin. Oleh karena itu, kami merekomendasikan:

1. Melanjutkan program sosialisasi secara berkala untuk memastikan pemahaman siswa tetap terjaga.
2. Mengembangkan program anti-bullying yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua secara aktif.
3. Melakukan pemantauan rutin terhadap situasi bullying di sekolah untuk tindakan pencegahan lebih lanjut.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kegiatan sosialisasi tentang bullying ini. Kerjasama dan dukungan Anda telah menjadi landasan kuat dalam upaya kita untuk menciptakan perubahan positif di lingkungan sekolah. Kegiatan ini hanya awal dari perjalanan panjang dalam menghadapi masalah bullying, dan kami berkomitmen untuk terus mendukung upaya-upaya lanjutan yang akan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan ramah bagi semua siswa.

Terima kasih kepada SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang telah membuka pintu sekolah mereka untuk kegiatan ini dan menunjukkan komitmen mereka dalam melindungi kesejahteraan siswa. Kepala sekolah, guru-guru, dan staf sekolah telah berperan penting dalam mensukseskan acara ini.

Kami juga sangat menghargai kontribusi dari ahli yang telah memberikan pandangan dan pengetahuan yang berharga tentang bullying. Kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang mendalam dan menjawab pertanyaan siswa telah meningkatkan pemahaman semua peserta.

Tentu saja, penghargaan besar kami juga untuk seluruh peserta, yaitu siswa SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Antusiasme, ketertarikan, dan keterbukaan yang Anda tunjukkan selama acara ini adalah inspirasi bagi kita semua. Semoga Anda semua terus menerapkan nilai-nilai toleransi, empati, dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari Anda.

Kami berharap bahwa upaya bersama kita akan terus menghasilkan perubahan positif. Lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari bullying adalah hak semua siswa, dan bersama-sama kita dapat mencapai tujuan tersebut. Kami siap untuk bekerja lebih keras, memantau perkembangan, dan menjalankan langkah-langkah lanjutan untuk mewujudkannya. Terima kasih sekali lagi, dan semoga keberhasilan ini menjadi landasan bagi masa depan yang lebih baik untuk semua siswa SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying: Tiga Cara Efektif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Budhiarti, A. (2009). *Intensitas terkena bullying ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Dayaskisni, T. dan Novalia. (2013). *Perilaku Asertif dan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1 (1), 169-175.
- Glew, R, & Feudtner. (2000). *Bullying: Children Hurting Children*. *Pediatrics in Review*. Seattle: University of Washington.
- Priyatna, A. (2010). *Lets End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Surilena. (2016). *Perilaku Bullying (perundungan) pada Anak dan Remaja*. *CDK*, 43(1), 35-236.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.  
<http://repository.itsk-soepraoen.ac.id/543/4/Bab%203.pdf>